

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* pada materi termokimia sangat valid/layak digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini ditinjau berdasarkan temuan penelitian meliputi :

1. E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* yang dikembangkan berdasarkan model *ADDIE* dimulai dengan tahapan *Analyze* yang meliputi analisis awal, analisis tugas, dan analisis materi kimia, kemudian tahap *Design* yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun E-LKPD menggunakan aplikasi *canva*, lalu tahap *Development* dengan mengembangkan E-LKPD yang sudah dirancang dan memvalidasinya, selanjutnya tahap *Implementation* yaitu mengujicobakan E-LKPD kepada peserta didik, dan tahap *Evaluation* yaitu mengevaluasi lalu merevisi pada setiap tahapan pengembangan.
2. E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* yang dikembangkan menurut ahli materi memperoleh nilai 93% dengan kriteria “Sangat Valid” dan menurut ahli media memperoleh nilai 91% dengan kriteria “Sangat Valid”.

3. Respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* pada materi termokimia memperoleh nilai 93% dengan kriteria “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* pada materi termokimia dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menyenangkan sehingga menambah minat belajar peserta didik agar bisa belajar di mana saja dan kapan saja.
2. Bagi guru, E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi *batimung* pada materi termokimia dapat menjadi bahan ajar yang inovatif dan memberikan inovasi kepada guru untuk membuat bahan ajar kimia serupa pada materi yang berbeda.
3. Bagi peneliti lain, disarankan jika mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD dengan mengangkat kearifan lokal atau materi yang berbeda dan perlu adanya uji efektivitas terhadap produk yang dikembangkan agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik.